

PENGARUH PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA KAMPUNG PADANG

Riski Mondang¹, Juliana Lubis², Norma Yanti Rambe³

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, STIKes Darmais Padangsidimpuan

Email: riskimondang128@gmail.com, julilubis17@gmail.com

³Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru

Email: normayantirambe89@gmail.com

ABSTRAK

PHBS sesuai dengan kriteria PHBS yang ditetapkan oleh pusat promkes pada tahun 2011 yaitu mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktivitas fisik, merokok dalam rumah, persalinan oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif, menimbang balita) dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik yang dilakukan di Desa Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada bulan Januari – Juli 2023 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Desa kampung padang Kecamatan panyabungan Kabupaten mandailing natal Tahun 2023. Uji yang digunakan adalah uji univariat dan bivariat untuk pengaruh pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dengan uji bivariat dengan menggunakan uji Chisquare pada $= 0,005$. Hasil penelitian adalah ada pengaruh pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. ($p = 0,001$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Rumah Tangga, PHBS

ABSTRACT

PHBS is in accordance with the PHBS criteria set by the health promotion center in 2011 which includes eight individual indicators (hand washing, open defecation in the latrine, consumption of vegetables and fruit, physical activity, smoking in the house, delivery by health personnel, exclusive breastfeeding, weighing toddlers) and two household indicators (source of clean water and eradicating mosquito larvae). The research used was an analytic survey research conducted in Kampung Padang Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency in January - July 2023 which aims to determine the effect of housewife knowledge on clean and healthy living behavior in Kampung Padang Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency in 2023. The tests used are univariate and bivariate tests for the effect of housewife knowledge on clean and healthy behavior with a bivariate test using the Chisquare test at $= 0.005$. The results of the study are that there is an influence of the knowledge of housewives on clean and healthy living behavior. ($p = 0.001$).

Keywords: Knowledge, Housewives, PHBS

1. PENDAHULUAN

Anak-anak yang meninggal di dunia diakibatkan penyakit dengan kurangnya susunan air minum yang higienes menurut WHO setiap tahunnya 2,2 juta. 65% sistem pembuangan sampah serta pendidikan yang hygiene dapat menekan angka kematian (Yulia Astuti, 2013). Pekerjaan atau menghasilkan uang secara ekonominya sehingga dapat mendorong keluarga dalam meningkatkan PHB tidak bisa diukur hanya dengan asfik fisik dan mental saja untuk bisa hidup dengan berperilaku bersih dan sehat. (Mubarak et al., 2007).

Pengetahuan PHBS masyarakat bisa ditingkatkan dengan meningkatkan komunikasi yang baik dari petugas medis. Pelatihan sangat perlu dilaksanakan dengan cara komunikasi yang baik dengan petugas kesehatan dengan harapan adanya pesan kesehatan yang tersampaikan dengan baik dan mudah diterima oleh masyarakat (Astuti et al., 2011).

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa kampung padang kecamatan panyabungan kabupaten mandailing natal sebanyak 5 ibu rumah tangga masih kurang memahami tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Peneliti tertarik untuk melihat pengaruh pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di desa kampung padang kecamatan panyabungan kabupaten mandailing natal tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu rumah tangga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di desa kampung padang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini dengan menggunakan penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan metode survei analitik dengan mencoba menggali fenomena yang terjadi berdasarkan alasan – alasan tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di desa kampung padang dengan waktu mulai januari – juli tahun 2023. Populasi yang digunakan adalah ibu rumah tangga yang ada di desa kampung padang dengan jumlah 78 orang. Jadi teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 78 orang yang memang tinggal di desa tersebut dan terdata pada wilayah tersebut

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan ibu rumah tangga kurang baik sebanyak 46 responden (59%) dan minoritas pengetahuan ibu rumah tangga baik sebanyak 32 orang (41%). mayoritas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kurang baik sebanyak 51 orang (65.4%) dan minoritas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat baik sebanyak 27 orang (34.6%) lihat di (tabel 1).

Tabel 1. Pengaruh Pengetahuan Ibu Rumah Tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

No	Pengetahuan Ibu Rumah Tangga	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat				Jumlah		P
		Baik		Kurang Baik				
		n	%	n	%	n	%	
1.	Baik	18	66.6	14	27.4	32	44.4	0.001
2.	Kurang baik	9	33.3	37	72.5	46	90.1	
	Total	27	100	51	100	72	100	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat mayoritas pengetahuan ibu rumah tangga kurang baik sebanyak 46 responden (59%) dan minoritas pengetahuan ibu rumah tangga baik sebanyak 32 orang (41%). pengaruh pengetahuan ibu rumah tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat baik dengan hasil uji statistik dengan *Chi_Square* menunjukkan ada pengetahuan ibu rumah tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat baik di Desa Kampung Padang dengan nilai $p=0.001 < p=0.05$.

Posyandu Lansia dipandu oleh kader Menurut penelitian Desi Mahfudhah 2009, hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku hidupbersih dan sehat pada tatanan rumah tangga dengan nilai p-value yaitu $0,002 \leq 0,05$. Berdasarkan analisis bivariat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 64 responden terdapat 24 responden yang berpengetahuan baik ternyata 16 orang (25%) yang memiliki PHBS baik dan 8 orang (12,5%) PHBS kurang baik.

Sedangkan dari 40 responden yang berpengetahuan kurang baik, ternyata 10 orang (15,7%) yang memiliki PHBS baik dan 30 orang (46,8%) PHBS kurang baik, dimana adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga dengan nilai pvalue yaitu $0,002 \leq 0,05$. (Mahfudhah, 2015).

Asumsi peneliti pengetahuan yang baik bisa terjadi dari tingkat konsisten pemebrikan ilmu oleh petugas medis kepada masyarakat, hal ini juga mendukung teori yang ada pengetahuan yang baik didukung oleh pendidikan dan lingkungan yang baik pula.

4. KESIMPULAN

1. Mayoritas pengetahuan ibu rumah tangga kurang baik sebanyak 46 responden (59%) dan minoritas

pengetahuan ibu rumah tangga baik sebanyak 32 orang (41%).

2. Mayoritas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu rumah tangga kurang baik sebanyak 51 orang (65.4%) dan minoritas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu rumah tangga baik sebanyak 27 orang (34.6%).
3. Ada pengetahuan ibu rumah tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat baik di Desa Kampung Padang dengan nilai $p=0.001 < p=0.05$.

5. REFERENSI

- Astuti, W. D., Khaqiqi, Z., & Lestari, D. (2011). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam rumah tangga ibu hamil dan ibu pernah hamil di indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4), 20979.
- Depkes, R. I. (2008). Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*.
- Irawati, E. (2011). Gambaran karakteristik keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada tatanan rumah Tangga di desa karangasem wilayah kerja Puskesmas Tanon II Sragen. *Gaster*, 8(2), 741–749.
- Mahfudhah, D. (2015). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Desa Reukih Dayah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*.
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., & Rozikin, S. (2007). Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 30.
- Wati, P., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat di kelurahan Rangkah kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 47–58.

Yulia Astuti, D. (2013). Perilaku
Hidup Bersih dan Sehat
(PHBS). *Kementerian
Pendidikan Dan
Kebudayaan Fakultas
Kedokteran Universitas
Sebelas Maret.*